



ATEJA®
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團

新高記
SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Seminar Tiga Spirit Gus Dur Pamungkas Bazar UMKM Sambut Imlek



KA-KI: Gatot Seger Santoso, Dr. Novi Basuki dan Dr. David S.Kodrat MM.



Ketua Koordinator PMTS H.A. Nurawi dan Ketua PITI Jatim Haryanto Satryo berfoto bersama sejumlah tokoh lainnya.

SURABAYA (IM) - Kemeriah dan semarak perayaan Tahun Baru Imlek di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari sosok KH. Abdurrahman Wahid, atau yang biasa dipanggil Gus Dur.

Hal ini disampaikan oleh Penulis Buku "Islam di China: Dulu dan Kini" Dr. Novi Basuki pada Minggu (22/1) lalu dalam pamungkas acara Bazar UMKM Sambut Imlek yang diselenggarakan oleh Yayasan-Perkumpulan Tionghoa bekerja sama dengan Universitas Ciputra, di Atrium Lantai G Ciputra World Mall Surabaya.

"Tanpa Gus Dur, mungkin imlek masih tidak ubahnya obat-

obatan terlarang sebagaimana yang terjadi di zaman orde baru (Orba)," kata Novi Basuki.

Novi menambahkan di zaman Orba, warga Tionghoa tidak bisa menyelenggarakan kebudayaan Tionghoa di depan umum. Tidak bisa berbicara bahasa Mandarin di depan umum. Juga tidak bisa sekolah berbahasa Mandarin.

"Apalagi mengadakan pertunjukan barongsai seperti saat ini. Bisa dibubarkan paksa. Pemainnya dijebloskan penjara. Mungkin saya juga akan ditangkap," katanya.

Suasana penuh kekangan atas warga Tionghoa tersebut berubah drastis begitu Gus Dur

jadi Presiden. Gus Dur kemudian mencabut aturan-aturan yang melarang warga Tionghoa untuk menunjukkan ke-Tionghoannya selama 32 tahun.

"Apa hikmah yang bisa diambil oleh tindakan Gus Dur saat itu yang bisa dikatakan menentang arus zaman? Bahwa Gus Dur punya spirit keterbukaan. Mau belajar apapun dan kepada siapa-pun. Bahkan ia berani mengakui terang-terangan, untuk ukuran saat itu, bahwa dalam tubuhnya mengalir darah Tionghoa. Ini artinya, Gus Dur mengajak dan mengajarkan kepada kita bahwa kita tidak boleh terlalu fanatik pada satu hal, keyakinan atau

ideologi," terang Novi lagi.

Pembicara lainnya adalah Ketua PD Perhimpunan INTI Jawa Timur Gatot Seger Santoso.

Dia mengatakan, dua sisi yang paling menonjol dari Gus Dur yaitu pembelaan atas kemanusiaan serta rasa keadilannya.

"Siapa-pun yang minta perlindungan beliau, siapapun yang tertindas atau terpinggirkan, Gus Dur pasti maju ke depan. Tanpa memikirkan resikonya," kata Gatot Seger.

Gatot kemudian mencontohkan ketika Gus Dur memberikan pengakuan bahwa dirinya memiliki darah Tionghoa. Pengakuan tersebut menurutnya dilontarkan

oleh Gus Dur jauh sebelum era reformasi.

"Orang mengira bahwa pengakuan tersebut untuk mengambil hati orang Tionghoa. Tidak sama sekali. Karena pengakuan tersebut sudah diucapkan Gus Dur jauh sebelum masa Reformasi," katanya.

Gatot lalu mengisahkan peristiwa Kapasan di Surabaya yang diikuti oleh pengrusakan-pengrusakan. Saat itu, Gus Dur langsung tampil ke depan. Kemudian mengatakan bahwa beliau keturunan Tionghoa.

"Beliau mengatakan itu tanpa memikirkan resikonya. Jadi Gus Dur pasti tampil untuk melindungi yang lemah," katanya.

Acara yang diinisiasi oleh YHM-CHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia), DPW PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Jatim, DPD PITI Surabaya, YBP (Yayasan Bhakti Persatuan), PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) dan Universitas Ciputra tersebut dihadiri sejumlah tokoh, antara lain Ketua DPD Perempunan Tari HKTI Jatim Dr. Lia Istifhama, MEI, Johan Hasan dari Universitas Ciputra, Ketua Koordinator PMTS H.A. Nurawi, Ketua PITI Jatim Haryanto Satryo, Sekretaris PMTS Rasmono Sudarjo dan Dr. David S.Kodrat MM, CPM CRME & H dari Universitas Ciputra. • **idn/din**

Gelar Baksos, Yayasan Ichlas Bhakti Surabaya Bagikan 1.200 Paket Sembako untuk Warga Pra Sejahtera



Ketua Yayasan memberikan sembako ke salah seorang warga.



Pengurus Yayasan Ichlas Bhakti Surabaya.



Michael Agusta menerima sembako secara simbolis.

SURABAYA (IM) - Dalam rangka perayaan Imlek, Yayasan Ichlas Bhakti Surabaya membagikan 1.200 paket sembako dan angpao untuk warga pra sejahtera. Pembagian sembako dan angpao dilakukan 14 hingga 17 Januari

2023. Pembagian diawali di kantor yayasan, kemudian ke panti-panti jompo, kelenteng, vihara, gereja, panti asuhan, perkampungan pra sejahtera, dan pasukan kuning.

Satu paket sembako berisi; 3 kg beras, 2 botol minyak goreng,

1 kg gula, 8 mie instant, susu, dan biskuit.

Ketua Yayasan Ichlas Bhakti Surabaya Eddyanto Chondro Tansil berharap bingkisan yang diberikan bermanfaat bagi warga Tionghoa pra sejahtera dalam

merayakan Tahun Baru Imlek 2574/2023.

Silvia Swie Lan, selaku Ketua Panitia menambahkan bahwa bantuan diberikan untuk mereka yang kurang beruntung.

Silvia yang juga menjabat se-

bagai Ketua Bagian Wanita Yayasan Ichlas Bhakti Surabaya, berharap tahun depan, semakin membaik perekonomian di tanah air. Ia pun mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.

Michael Agusta, Ketua Makin

Boen Bio, saat menerima sembako, mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Ichlas Bhakti Surabaya.

"Sembako yang kami terima dibagikan kepada warga kurang mampu di sekitar Boen Bio," ujar Michael Agusta. • **vivi**



Penyerahan paket sembako secara simbolis.



Silvia Swie Lan memberikan paket sembako ke salah seorang warga.



Pemberian angpao di Panti Werdha.

Perayaan Tahun Kelinci Air di Hotel Borobudur Jakarta

JAKARTA (IM) - Jakarta, 22 Januari 2023 – Untuk kesekian kalinya, Hotel Borobudur Jakarta kembali menggelar rangkaian kegiatan perayaan Imlek dengan tema Tahun Kelinci Air.

Kemeriah perayaan ini dimulai dengan adanya prosesi upacara tradisi kebudayaan Tionghoa, The Eye Doting Ceremony, yakni upacara menghidupkan singa serta barongsai, pertunjukkan musik dan tarian

tradisional Tionghoa di area lobi utama hotel yang dipercaya dapat membawa rezeki dan keberkahan untuk umat manusia.

Hotel yang berada di bawah naungan Discovery Hotels & Resorts ini sudah menyiapkan rangkaian acara tersebut secara khusus untuk para tamu yang berkunjung dan menginap di hotel dalam merayakan Tahun Baru Imlek.

Ragam menu paket Tahun Baru Imlek hadir antara lain



Teratai Chinese Restaurant, hadir dengan menu Prosperity Salmon 'Yi Shang', Chinese Lunar New Year Set Menu hingga Double Boiled Shark Bone Soup. Bogor Café, menyajikan menu prasmanan spesial Imlek.

Tidak berhenti sampai di situ, kegiatan CSR Hotel Borobudur yang berada di bawah naungan Artha Graha Peduli juga menunjukkan kepedulian melalui kegiatan sosial dengan memberikan santunan kepada

anak yatim piatu sebanyak 75 orang dari yayasan Griya Asih dan Utan Panjang.

Selanjutnya, para tamu yang ingin merayakan Cap Go Meh, Hotel Borobudur juga menyiapkan paket perayaan spesial dan istimewa dengan menghadirkan penyanyi Alena Wu, Fashion Show dari designer ternama Ferry Sunarto dan Priscilla Yong, atraksi Lion dance, barongsai dan ragam hiburan lainnya. • **kris**

Perkumpulan Hwie Tiauw Ka Surabaya Rayakan Imlek dengan Bagikan Angpao ke Lansia dan Warga Pra Sejahtera

SURABAYA (IM) - Perkumpulan Hwie Tiauw Ka Surabaya merayakan Imlek 2574 dengan sembahyang bersama para pengurus dan anggota, di Gedung HTK, Jalan Slompretan Surabaya, Kamis (19/1) lalu.

Sesuai sembahyang, pengurus membagikan 70 paket angpao untuk anggota berusia 75 tahun dan warga pra sejahtera.

Lansia yang hadir, mendapatkan tiga angpao dari FS Jayapranata, Ketua Perkumpulan HTK dan Istri Ani Tjendrawati, Ketua Dharma Wanita HTK, Wakil Ketua Variawati dan pengurus.

"Selama tiga tahun, kami va-



Para pengurus dan anggota Dharma Wanita HTK berfoto bersama.

kum tidak merayakan Imlek, karena pandemi Covid-19. Sekarang perayaan Imlek digelar secara

sederhana," terang Jayapranata yang mendoakan seluruh anggota lansia selalu sehat.

Dalam acara ini, Yenny Kurnia dan Yenny Tjandra menyumbang kue dan buah.



Para pengurus dan anggota HTK berfoto bersama.

Demikian pula pengurus lain menyumbangkan makanan. Pada kesempatan itu, Perkum-

pulan Hwie Tiauw Ka Surabaya mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek 2023. • **vivi**

Dato' Sri Prof. Tahir Bangun Museum Budaya, Sains dan Teknologi Bengawan Solo



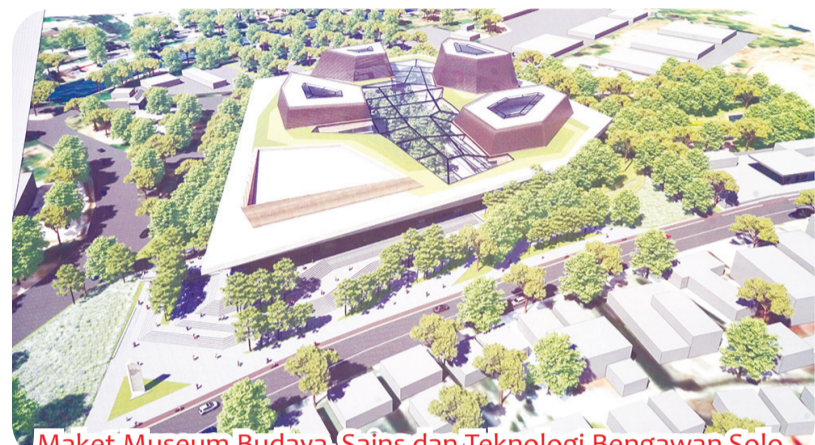
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir.



Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, pejabat OJK, undangan, Luntungan Honoris, Paulus Utomo, Wali Kota Gibran Rakabuming Raka, Jusuf Hamdani, Cahyadi Kumala, Hendra Mulyono dan Jonathan Tahir berfoto bersama.



Gibran Rakabuming Raka



Maket Museum Budaya, Sains dan Teknologi Bengawan Solo.



Wali Kota Gibran Rakabuming Raka dan Dato' Sri Prof. Dr. Tahir menekan tombol sirine.



Tampak luar Museum Budaya, Sains dan Teknologi Bengawan Solo.

SURAKARTA (IM) - Tahir Foundation dan Mayapada Group membangun Museum Budaya, Sains dan Teknologi Bengawan Solo di Jalan Ki Hajar Dewantara Pedaringan Jebres, Surakarta, Jawa Tengah.

Tahir Foundation dan Mayapada Group pada Rabu (25/1) melakukan prosesi ground breaking museum tersebut.

Founder Tahir Foundation sekaligus Founder dan CEO Mayapada Group Dato' Sri Prof. Dr. Tahir dan Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka hadir dan memimpin prosesi ground breaking.

Tamu yang hadir berjumlah hampir 100 orang dari Jakarta, pejabat Pemerintah Kota Solo, aparat kepolisian, Camat dan nasabah Bank Mayapada serta kerabat dan teman.

Dalam sambutannya, Dato' Sri Prof. Dr. Tahir merasa sangat terhormat dan berterima kasih kepada Wali Kota Gibran Rakabuming yang telah memberikan kesempatan berdonasi untuk membangun museum tersebut.

Dia mengatakan, memiliki kedekatan khusus dengan Solo, karena pernah tinggal di Solo ketika masih kecil. Dan memiliki perasaan dan nostalgia khusus pada Solo.

Museum yang didesain oleh arsitek ternama Singapura tersebut terdiri dari museum budaya,



Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka menyambut hangat Dato' Sri Prof. Dr. Tahir di bandara.

museum ilmu pengetahuan alam, museum sains dasar, museum astronomi dan luar angkasa. Pembangunan museum diharapkan selesai pada September 2024.

Di sini akan dibangun sebuah jendela untuk menjelaskan asal usul peradaban umat manusia, juga sebuah jendela yang memandang harapan masa depan peradaban umat manusia. Museum Budaya, Sains dan Teknologi ini akan dengan jelas mengembarkannya dengan cara modern.

Pada kesempatan itu, Dato' Sri Prof. Dr. Tahir juga berbagi pe-

ngalamannya melakukan kegiatan filantropi. Bahkan pergi ke daerah bencana dalam dan luar negeri untuk menaruh perhatian kepada mereka.

Selain itu juga sering memberikan sumbangan sekaligus kepada pimpinan setempat terkait Indonesia. Diharapkan dapat disalurkan kepada korban bencana atau masyarakat yang membutuhkan.

Dia juga diwawancarai oleh seorang reporter senior dan ditanya apa harapan terakhirnya dalam perjalanan hidupnya.

Dia mengatakan bahwa ada tiga



Hendra Mulyono, Paulus Utomo, Cahyadi Kumala, He Xiao Lun, Jusuf Hamdani disambut Gibran Rakabuming Raka di bandara.

hal yang menjadi target terakhirnya, Yang pertama yaitu menunaikan kewajibannya sebagai seorang Kristiani, Yang kedua yaitu semoga anak-anak saya menjadi orang baik, Ketiga, diharapkan sebagian rakyat Indonesia nasibnya bisa berubah di bawah kepemimpinannya.

Dalam sambutannya, Wali Kota Gibran Rakabuming mengucapkan terima kasih atas donasi yang diberikan Dato' Sri Prof. Dr. Tahir. Hal ini telah berperan positif dalam industri pariwisata di daerah ini.

"Diharapkan Anda dapat memberikan nama yang sederhana

dan populer setelah museum ini rampung kelak dan tetap membawa branding Kota Solo," ujarnya.

Seusai pidato, dilakukan penekanan sirine dan foto bersama. Seperti diketahui, di Jawa Tengah ditemukan jejak orang Jawa kuno, juga jejak perkembangan peradabannya, dan telah menyerap budaya umat manusia selama ribuan tahun.

Di kaki pegunungan, ajaran animisme, Hindu, Buddha dan Islam yang telah memperkaya budaya tanah Jawa.

Kerajaan-kerajaan besar tadi tumbuh dan menghilang sekaligus

meninggalkan bekas-bekas kejayaan kerajaan di tanah Jawa.

Kota Solo tetap menjadi pusat peradaban dan kebudayaan hingga saat ini.

Karena itu, di sini akan dibangun jendela untuk menjelaskan asal usul peradaban umat manusia serta jendela untuk memandang masa depan peradaban umat manusia.

Museum Budaya, Sains dan Teknologi Bengawan Solo akan menggambarkannya dengan jelas dengan cara yang modern.

Museum ini akan membekali seluruh masyarakat dengan pusat penelitian, perkuliahan dan diskusi ilmiah.

Dengan total luas sekitar 55.000 meter persegi, museum ini memiliki solarium botani yang mengumpulkan berbagai jenis tanaman dari seluruh dunia.

Halaman luar museum merupakan tempat rekreasi umum berupa taman permakultur, taman hutan, taman bunga dan area piknik. Berupa padang rumput dengan permainan anak-anak.

Museum ini akan menjadikan Kota Solo sebagai salah satu pusat budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi Indonesia. Untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia yang cerdas menghadapi era globalisasi. • jhk/din



Arsitek menjelaskan desain Museum Budaya, Sains dan Teknologi Bengawan Solo ke Wali Kota Gibran Rakabuming Raka, Dr. Tahir, Jonathan Tahir dan lainnya.



Wali Kota Gibran Rakabuming Raka, Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, Jonathan Tahir dan seluruh undangan menyanyikan lagu Indonesia Raya.



KI-KA: Xie Jin Yong, Ceng Yin Guang, Ye Lian Qiang, Xie Wei Li dan Weng Xi Ming.



Dr. Tahir berbincang dengan Wali Kota Gibran Rakabuming Raka.



KI-KA: Cahyadi Kumala, Wali Kota Gibran Rakabuming Raka, Luntungan Honoris, Paulus Utomo dan Jusuf Hamdani.



Wali Kota Gibran Rakabuming Raka, Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, Jonathan Tahir, Hendra Mulyono, Cahyadi Kumala, Jusuf Hamdani, Paulus Utomo berfoto bersama pejabat Polri dan pejabat Pemkot Solo.